

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**SANGGAR SENI KERAJINAN KERIS DI IMOGIRI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**



**DISUSUN OLEH:
JOHAN AGUNG PRAMONO HAMBADJAWA
160116409**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

Nama : Johan Agung Pramono Hambadjawa

NPM : 160116409

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil Karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur – yang berjudul :

SANGGAR SENI KERAJINAN KERIS DI IMOGIRI DENGAN PENDEKATAN ARISTEKTUR NEO VERNAKULAR

Benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan , gagasan , maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung-yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka , sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta: gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, _____

Yang Menyatakan,

Johan Agung Pramono Hambadjawa

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR
**SANGGAR SENI KERAJINAN KERIS DI IMOGIRI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

JOHAN AGUNG PRAMONO HAMBADJAWA
NPM : 16 01 16409

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dr.Ir Rachmat Budihardjo,M.T.

Yogyakarta_____

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Ir. Anna Pudianti, M. Sc.

ABSTRAKSI

Yogyakarta yang diberi gelar Daerah Istimewa memiliki banyak sekali kesenian serta kerajinan budayanya. Mulai dari Ketoprak, Wayang Wong, Gamelan, hingga seni kerajinan yang meliputi seni batik dan seni keris. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) sendiri sudah mengakui batik dari Indonesia sebagai Warisan Kemanusiaan Karya Agung Budaya Lisan dan Nonbendawi pada tanggal 2 Oktober 2009, serta UNESCO juga mengakui keberadaan keris dari Indonesia sebagai Karya Agung Warisan Kemanusiaan pada tanggal 25 November 2005. Hal ini tentu patut dibanggakan, karena batik dan keris merupakan seni kerajinan yang asli berasal dari Indonesia, serta sudah diakui oleh dunia.

Di Yogyakarta sudah terdapat berbagai komunitas yang bergerak dibidang melestarikan seni kerajinan keris. Hal ini juga patut didukung, namun di Yogyakarta sendiri belum terdapat adanya ruang yang bisa mewadahi kegiatan pelestarian keris tersebut. Ruang yang dimaksud adalah suatu ruang yang terdapat kegiatan rekreasi dengan tujuan dapat dinikmati masyarakat serta kegiatan edukasi yang berfungsi untuk memperkenalkan keris kepada masyarakat dengan tujuan untuk melestarikan seni kerajinan keris.

Sanggar Seni Kerajinan Keris di Imogiri ini akan berfokus pada elemen tata ruang dalam dan bentuk bangunan. Dalam mengekspresikan karakter edukatif dan rekreatif, perlu adanya pengolahan bentuk bangunan serta penataan tata ruang dalam yang berfungsi untuk mewadahi kegiatan yang terjadi di Sanggar Seni Kerajinan Keris ini serta merangsang interaksi antara perajin seni dengan masyarakat. Selain itu, untuk menghargai ciri khas daerah Jawa, terlebih lagi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan Rumah Adat Joglo, maka dari itu Sanggar Seni Kerajinan Keris ini menggunakan pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular.

Kata kunci :

Yogyakarta, seni, keris, rekreatif, edukatif, sanggar

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan judul SANGGAR SENI KERAJINAN KERIS DI IMOGIRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO- VERNAKULAR dengan baik, lancar dan tepat waktu. Penulisan ini merupakan salah satu syarat yudisium dalam menyelesaikan pendidikan tinggi Strata-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penulisan dengan baik.
2. Universitas Atma Jaya dan Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, karena telah memberikan kesempatan menimba ilmu hingga penulisan tugas akhir.
3. Bapak Dr .Ir. Rachmat Budihardjo MT. Selaku Dosen Pembimbing penulisan ini yang telah memberikan banyak pengarahan, kritik dan saran dalam proses penulisan tugas akhir.
4. Kedua orang tua serta keluarga, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan LKPPA kelas O yang saling menyemangati dan mendukung dari awal hingga selesainya tugas akhir.
6. Teman-teman kantin belakang dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberi semangat dan motivasi.
7. Paulina Chandra yang sudah memberi motivasi dan dukungan

Landasan konseptual ini dibuat sebagai landasan berpikir bagi penulis dalam proses perancangan tugas akhir Sanggar Seni Kerajinan Keris di Imogiri. Kritik dan saran terhadap laporan ini sangat diperlukan penulis. Akhir kata, penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada laporan ini.

Yogyakarta, 2020

Johan Agung Pramono Hambadjawa

DAFTAR ISI

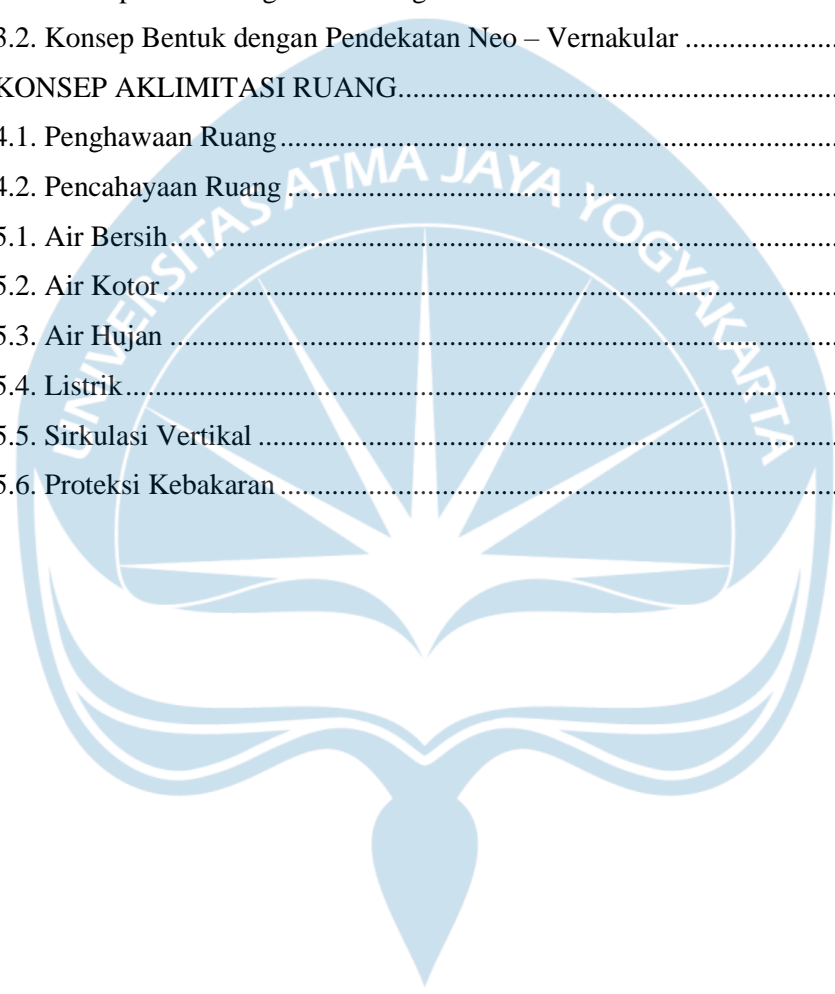
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAKSI	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	9
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	10
1.3.1. Tujuan	10
1.3.2. Sasaran	10
1.4. LINGKUP STUDI	11
1.4.1. Lingkup Spasial	11
1.4.2. Lingkup Substansial.....	11
1.5. PENDEKATAN STUDI.....	11
1.6. METODE PEMBAHASAN.	11
1.6.1. Pengumpulan Data	11
1.6.2. Metode Analisis Data.....	12
1.6.3. Metode Penarikan Kesimpulan	12
1.6.4. Tata Langkah	13
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN.....	14
BAB II.....	15
TINJAUAN UMUM.....	15
2.1. TINJAUAN UMUM SANGGAR.....	15
2.1.1. Pengertian Sanggar Seni	15
2.1.2. Jenis-Jenis Sanggar	15

2.1.3. Fungsi dan Tujuan Sanggar Seni	15
2.2. TINJAUAN SENI.....	16
2.2.1. Sejarah Seni	16
2.2.2. Macam – Macam Seni.....	18
2.2.3. Sifat Dasar Seni.....	19
2.2.4. Struktur Seni	20
2.2.5. Nilai Seni	20
2.2.6. Jenis – Jenis Seni.....	21
2.2.7. Fungsi dan Tujuan Seni.....	22
2.2.8. Tipologi Bangunan.....	23
2.2.9. Tinjauan Atraktif , Edukasi dan Rekreasi pada Sanggar Seni.....	23
2.3. TINJAUAN KERIS	24
2.3.1. Pengertian Keris.....	24
2.3.2. Sejarah Singkat Perkembangan Keris	24
2.3.3. Macam-Macam Keris.....	25
2.3.4. Nilai Keris.....	25
2.3.5. Fungsi dan Tujuan Keris	26
2.5. STANDAR PERANCANGAN.....	26
2.5.1. Skema Ruang	26
2.5.2. Penerangan Area Pameran	27
2.5.3. Kenyamanan Visual	28
2.6. STUDI OBJEK BANGUNAN SEJENIS	28
2.6.1. Taman Budaya Yogyakarta.....	28
2.6.2. Art Centre Bali	29
BAB III	31
TINJAUAN WILAYAH.....	31
3.1. TINJAUAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	31
3.1.1. Letak dan Kondisi Geografis	31
3.2. TINJAUAN KABUPATEN BANTUL	32
3.2.1. Letak dan Kondisi Geografis	32
3.2.2. Kondisi Administratif	33
3.2.3. Peraturan Pembangunan.....	33
3.2.4. Wisata Kecamatan Imogiri.....	35

3.2.5. Pemilihan Wilayah.....	40
3.2.6. Pemilihan Lokasi.....	40
3.2.7. Pemilihan Lokasi Alternatif 1	41
3.2.8. Pemilihan Lokasi Alternatif 2	42
BAB IV	44
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	44
4.1. TINJAUAN REKREATIF.....	44
4.1.1. Pengertian Rekreasi.....	44
4.1.2. Jenis- jenis Rekreasi.....	44
4.1.3. Hubungan Rekreasi dengan Arsitektur	44
4.2. TINJAUAN ATRAKTIF	45
4.3. TINJAUAN EDUKATIF.....	46
4.3.1. Pengertian Edukatif.....	46
4.3.2. Teori Edukatif	46
4.3.3. Jenis-jenis Estetika.....	46
4.3.5. Indikator Edukatif	47
4.4. TINJAUAN KENYAMANAN.....	47
4.4.1. Pengertian Kenyamanan	47
4.4.2. Aspek Kenyamanan	47
4.4.3. Faktor Sensor dalam Kenyamanan	47
4.4.4. Jenis-jenis Kenyamanan.....	48
4.5. TINJAUAN ELEMEN ARSITEKTURAL	48
4.5.1. Tinjauan Fasade Bangunan	48
4.5.2. Komponen Fasade Bangunan.....	48
4.5.3. Komposisi Fasade Bangunan.....	49
4.5.4. Ekspresi Fasade Bangunan.....	49
4.5.5. Elemen Pembentuk Karakter Bangunan	49
4.6. TINJAUAN BENTUK BANGUNAN DAN TATA RUANG DALAM.....	49
4.6.1. Tinjauan Bentuk.....	49
4.6.2. Tinjauan Tata Ruang Dalam	54
4.7. TINJAUAN ARSITEKTUR JAWA	57
4.8. TINJAUAN ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR	63
4.8.1 Pengertian Arsitektur Neo - Vernakular	63

4.8.2. Perkembangan Arsitektur Neo – Vernakular	63
4.8.3. Prinsip Arsitektur Neo – Vernakular.....	63
BAB V	68
ANALISIS	68
5.1. ANALISIS PERENCANAAN SANGGAR SENI KERAJINAN KERIS.....	68
5.1.1. Analisis Pelaku Kegiatan	68
5.1.2. Analisis Alur Kegiatan.....	69
5.1.3. Analisis Pengelompokan dan Kebutuhan Ruang	74
5.1.4. Analisis Kualitas Ruang dan Besaran Ruang.....	76
5.1.5. Analisis Hubungan Ruang	83
5.2. ANALISIS PERANCANGAN SANGGAR SENI KERAJINAN KERIS	86
5.2.1. Analisis Site	86
5.2.2. Zonasi Tapak.....	96
5.2.3. Analisis Zonasi Ruang	96
5.2.4. Analisis Sistem Struktur dan Konstruksi	98
5.2.6. Analisis Sistem Utilitas.....	99
5.2.7. Analisis Material Bangunan.....	100
5.3. ANALISIS PERENCANAAN PENEKANAN STUDI.....	101
5.3.1. Analisis Perencanaan Tata Ruang Dalam dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular.....	101
5.3.2. Analisis Perencanaan Bentuk Bangunan dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular.....	102
5.4. ANALISIS PERANCANGAN PENEKANAN STUDI	102
5.4.1. Analisis Perancangan Tata Ruang Dalam yang Edukatif dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular.....	102
5.4.2. Analisis Perancangan Bentuk Bangunan dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular.....	105
BAB VI	106
KONSEP	106
6.1. KONSEP PERENCANAAN SANGGAR SENI KERAJINAN KERIS	106
6.1.1. Konsep Pengguna Bangunan	106
6.1.2. Konsep Fungsi dan Fasilitas Sanggar Seni Kerajinan Keris	106
6.1.3. Konsep Besaran Ruang	107
6.2. KONSEP PERANCANGAN TAPAK.....	108

6.2.1. Konsep Entrance	108
6.2.2. Konsep Zoning.....	108
6.2.3. Konsep Ruang Luar	109
6.2.4. Konsep Parkir.....	110
6.3. KONSEP PERANCANGAN BANGUNAN	110
6.3.1. Konsep Tata Ruang Dalam dengan Pendekatan Neo – Vernakular.....	110
6.3.2. Konsep Bentuk dengan Pendekatan Neo – Vernakular	113
6.4. KONSEP AKLIMITASI RUANG.....	113
6.4.1. Penghawaan Ruang.....	113
6.4.2. Pencahayaan Ruang.....	115
6.5.1. Air Bersih.....	116
6.5.2. Air Kotor.....	116
6.5.3. Air Hujan	117
6.5.4. Listrik.....	117
6.5.5. Sirkulasi Vertikal	118
6.5.6. Proteksi Kebakaran	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : <i>Skema Ruang Sanggar Seni</i>	27
Gambar 2.2 : <i>Pencahayaan Sanggar Seni</i>	27
Gambar 2.3 : <i>Kenyamanan Visual Sanggar Seni</i>	28
Gambar 2.4 : <i>Taman Budaya Yogyakarta</i>	29
Gambar 2.5 : <i>Art Centre Bali</i>	30
Gambar 3.1 : <i>Peta Administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	31
Gambar 3.2 : <i>Luas Wilayah Kabupaten di Propinsi DI. Yogyakarta</i>	32
Gambar 3.3 : <i>Makam Imogiri</i>	36
Gambar 3.4 : <i>Makam Giriloyo , Imogiri</i>	37
Gambar 3.5 : <i>Desa Wisata Kebonagung</i>	38
Gambar 3.6 : <i>Goa Cerme</i>	39
Gambar 3.7 : <i>Kampung Batik Giriloyo , Imogiri</i>	39
Gambar 3.8 : <i>Lokasi Site Terhadap Kecamatan Imogiri</i>	40
Gambar 3.9 : <i>Lokasi Site Alternatif 1</i>	41
Gambar 3.10 : <i>Lokasi Site Alternatif 2</i>	42
Gambar 4.1 : <i>Bentuk Dasar</i>	52
Gambar 4.2 : <i>Regular form dan Iregular Form</i>	53
Gambar 4.3 : <i>Pengolahan Bentuk</i>	54
Gambar 4.4 : <i>Alur Penataan Ruang</i>	56
Gambar 4.5 : <i>Jarak Pandang Karya</i>	56
Gambar 4.6 : <i>Pencahayaan Karya</i>	57
Gambar 4.7 : <i>Penataan Karya Keris</i>	57
Gambar 4.8 : <i>Rumah Panggang</i>	58
Gambar 4.9 : <i>Rumah Kampung</i>	58
Gambar 4.10 : <i>Rumah Limasan</i>	59
Gambar 4.11 : <i>Rumah Joglo</i>	59
Gambar 4.12 : <i>Rumah Tajug</i>	60
Gambar 4.13 : <i>Atap Bumbungan</i>	64
Gambar 4.14 : <i>Elemen Konstruksi Lokal</i>	64
Gambar 4.15 : <i>Bentuk Tradisional</i>	65
Gambar 4.16 : <i>Kesatuan Interior</i>	65
Gambar 4.17 : <i>Warna Kuat dan Kontras</i>	66
Gambar 5.1 : <i>Zonasi Tapak</i>	96
Gambar 5.2 : <i>Zonasi Ruang</i>	97
Gambar 5.3 : <i>Zonasi Ruang</i>	97
Gambar 5.4 : <i>Pondasi Footplate</i>	98

Gambar 5.5 : Pondasi Batu Kali	99
Gambar 5.6 : Motif Batik.....	101
Gambar 5.7 : Transformasi Rumah Joglo	101
Gambar 5.8 : Bentuk Neo – Vernakular Joglo	102
Gambar 6.1 : Konsep Entrance	108
Gambar 6.2 : Konsep Zoning	109
Gambar 6.3 : Konsep Ruang Luar.....	109
Gambar 6.4 : Konsep Parkir	110
Gambar 6.5 : Konsep Sanggar Keris.....	111
Gambar 6.6 : Sketsa Sanggar Keris	111
Gambar 6.7 : Konsep Galeri Keris.....	112
Gambar 6.8 : Sketsa Galeri Keris.....	112
Gambar 6.9 : Konsep Bentuk Bangunan	113
Gambar 6.10 : Penghawaan Alami	114
Gambar 6.11 : Penghawaan Buatan	114
Gambar 6.12 : Pencahayaan Alami.....	115
Gambar 6.13 : Pencahayaan Buatan.....	115
Gambar 6.14 : Tangga Umum	118
Gambar 6.15 : Ramp	118
Gambar 6.16 : Hydrant dan Sprinkler.....	119
Gambar 6.17 : Sign / Tanda	119
Gambar 6.18 : Fire Extingisher.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : <i>Daftar Kesenian di Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	2
Tabel 1.2 : <i>Daftar Sanggar Kesenian di Kabupaten Bantul</i>	4
Tabel 1.3 : <i>Daftar Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul</i>	6
Tabel 1.4 : <i>Jumlah Pekerja Bidang Keris di Dusun Banyusumurup</i>	7
Tabel 1.5 : <i>Tata Langkah</i>	13
Tabel 4.1 : <i>Bentuk Garis</i>	51
Tabel 4.2 : <i>Bentuk Dasar dan Karakter</i>	52
Tabel 4.3 : <i>Perbandingan Arsitektur Tradisional , Vernakular serta Neo – Vernakular</i>	66
Tabel 5.1 : <i>Analisis Kebutuhan Ruang</i>	74
Tabel 5.2 : <i>Analisis Kualitas Ruang</i>	76
Tabel 5.3 : <i>Analisis Besaran Ruang</i>	78
Tabel 5.4 : <i>Analisis Besaran Ruang Total</i>	82
Tabel 5.5 : <i>Analisis Kapasitas Pengunjung</i>	86
Tabel 5.6 : <i>Analisis Site</i>	87
Tabel 5.7 : <i>Analisis Site</i>	89
Tabel 5.8 : <i>Analisis Site</i>	91
Tabel 5.9 : <i>Analisis Site</i>	93
Tabel 5.10 : <i>Analisis Site</i>	95
Tabel 5.11 : <i>Analisis Perancangan Tata Ruang Dalam</i>	103
Tabel 5.12 : <i>Analisis Perancangan Tata Ruang Dalam</i>	104
Tabel 5.13 : <i>Analisis Perancangan Bentuk Bangunan</i>	105
Tabel 6.1 : <i>Konsep Besaran Ruang</i>	107

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 : Alur Perajin	70
Diagram 5.2 : Alur Pengelola Manajemen	71
Diagram 5.3 : Alur Pengelola Servis	71
Diagram 5.4 : Alur Pengelola Umum dan Teknis	72
Diagram 5.5 : Alur Pengunjung Umum	72
Diagram 5.6 : Alur Pengunjung Khusus	73
Diagram 5.7 : Alur Pengunjung Siswa Didik.....	73
Diagram 5.8 : Hubungan Ruang Fasilitas Utama	83
Diagram 5.9 : Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang.....	84
Diagram 5.10 : Hubungan Ruang Area Servis	85
Diagram 6.1 : Konsep Pengguna Bangunan.....	106
Diagram 6.2 : Fungsi dan Fasilitas Bangunan.....	107
Diagram 6.3 : Air Bersih.....	116
Diagram 6.4 : Air Kotor.....	117
Diagram 6.5 : Air Hujan	117
Diagram 6.6 : Listrik.....	117